

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya tugas akhir dengan judul “*Batik Kontemporer pada Busana Smart Casual sebagai Media Pesan Dukungan untuk Perempuan Korban Kekerasan Seksual*” berhasil diwujudkan melalui enam karya busana. Karya ini menghadirkan batik kontemporer tidak hanya sebagai media estetis, tetapi juga sebagai media komunikasi visual yang menyampaikan pesan dukungan, keberanian, dan pemulihan bagi perempuan korban kekerasan seksual. Keaslian dan keunikan karya terletak pada penggabungan unsur batik kontemporer dengan isu sosial yang diangkat melalui simbol-simbol visual seperti figur perempuan, tangan, mata, rantai, dan motif kawung yang dikembangkan secara ekspresif dalam bentuk busana *smart casual*.

Perancangan konsep visual batik kontemporer berhasil dirancang melalui pengolahan motif ilustratif dan simbolik yang merepresentasikan pengalaman emosional perempuan korban kekerasan seksual. Penggunaan figur perempuan menjadi simbol kekuatan dan perjuangan, tangan sebagai lambang ekspresi dan perlindungan, mata sebagai simbol kesadaran sosial, rantai sebagai representasi tekanan dan trauma, serta motif kawung sebagai simbol keseimbangan dan harapan pemulihan. Penggunaan warna dominan hitam, ungu, putih, kuning, dan merah juga berhasil memperkuat suasana emosional dan pesan sosial yang ingin disampaikan dalam karya.

Sementara itu mengomposisi motif, bentuk busana, dan elemen pendukung berhasil diterapkan pada busana *smart casual* sehingga menghasilkan karya yang estetis sekaligus bermakna. Pengolahan motif dilakukan secara dinamis dengan pendekatan batik kontemporer yang bebas dan modern, kemudian dipadukan dengan siluet busana *smart casual* yang nyaman dan fungsional untuk digunakan sehari-hari. Elemen pendukung seperti pita ungu, tali, dan mata ayam turut memperkuat identitas visual dan makna simbolik dalam karya. Dengan demikian, seluruh karya dalam

koleksi ini berhasil menjadi media ekspresi artistik sekaligus media penyampaian pesan sosial yang relevan dengan isu kekerasan seksual terhadap perempuan. Sehingga melalui busana ini diharapkan dapat memberikan dampak kesadaran masyarakat terhadap isu kekerasan seksual terhadap perempuan, menumbuhkan empati dan kepedulian sosial terhadap korban, serta mendorong keberanian perempuan untuk bersuara, bangkit, dan memperoleh dukungan dari lingkungan sekitar.

B. Saran

Perjalanan panjang dalam merumuskan ide, melakukan eksperimen bahan, hingga menyelesaikannya menjadi produk *fashion* yang utuh, menyisakan berbagai pengalaman berharga yang dapat dijadikan pijakan bagi pengembangan karya selanjutnya. Sebagai refleksi kritis bagi diri penulis sendiri, proses penciptaan ini menyadarkan akan pentingnya ketelitian dalam memperhitungkan kontras warna dan peletakan motif. Pada beberapa detail busana, penggunaan warna gelap yang dominan terkadang membuat motif utama kurang terekspos secara maksimal jika dilihat dari jarak jauh, dan penataan komposisi visual antara bagian depan dan belakang busana perlu diperhitungkan secara lebih merata pada karya-karya di masa depan agar tidak menciptakan kesenjangan fokus estetika.

Bagi rekan-rekan desainer muda dan akademisi yang bergerak dalam bidang sejenis, ranah penggabungan antara kearifan lokal tekstil tradisional dan isu sosial kontemporer merupakan samudra luas yang masih sangat terbuka untuk dijelajahi. Bagi pencipta dan desainer selanjutnya yang ingin mengangkat tema serupa, diharapkan dapat memperdalam riset mengenai psikologi korban, simbol visual, serta pendekatan desain yang lebih inovatif agar pesan sosial yang disampaikan dapat diterima secara lebih kuat dan komunikatif oleh masyarakat. Eksplorasi bentuk busana, detail konstruksi, hingga media presentasi karya juga dapat dikembangkan lebih lanjut untuk menghasilkan karya yang lebih variatif dan memiliki dampak emosional yang lebih mendalam.

Terakhir, bagi khalayak umum dan masyarakat luas, kehadiran koleksi busana ini diharapkan tidak sekadar dipandang sebagai komoditas mode belaka, melainkan dapat menjadi pemantik empati yang mendalam. Melalui pesan visual yang disuarakan oleh koleksi ini, masyarakat diajak untuk bersama-sama mengikis stigma negatif yang menyudutkan korban, serta bergotong-royong membangun ruang sosial yang aman, suportif, dan memvalidasi keberanian perempuan untuk bangkit dari masa lalunya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustian Rahman, B., & Hasbiyah, D. (2024). *Fashion Esensial Trend Thrifing Mahasiswa Perguruan Tinggi Bogor Dengan Analisis Peirce* (Vol. 3).
- Alif Ilyasha Kurniawati, M. T. F. R. N. (2022). *Eksperimen Kegiatan Mencanting Untuk Meningkatkan Keterampilan Membatik Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ta Al-Hikmah Sidorejo Kedungadem Bojonegoro*.
- Ardiansyah, F., Muqorona, M. W., Nurahma, F. Y., & Prasityo, M. D. (2023). Strategi Penanganan Pelecehan Seksual Di Kalangan Remaja: Tinjauan Literatur. *Jurnal Keperawatan Klinis Dan Komunitas (Clinical And Community Nursing Journal)*, 7(2), 81.
<https://doi.org/10.22146/jkkk.78215>
- Ariesa Pandanwangi, Sigit Purnomo Adi, Belinda Sukapura Dewi, Nuning Damayanti, & Arleti Mochtar Apin. (2022). *Visualisasi Cerita Rakyat: Figur Perempuan Dalam Karya Seni Batik Kontemporer*.
- Arnita Vianti, P., Endriawan, D., & Trihanondo Program Studi Seni Rupa, D. (2019). *Representasi Perempuan Dalam Karya Perupa Perempuan Pada Era Seni Rupa Kontemporer : Tinjauan Prespektif Gender*. 6(1).
- Kartini Parmono. (2013). *Nilai Kearifan Lokal Dalam Batik Tradisional Kawung*.
<https://media.neliti.com/media/publications/83344-id-nilai-kearifan-lokal-dalam-batik-tradisi.pdf>
- Kharisma Subagyo, P. (2021). *Pengaruh Zat Pewarna Sintetis Terhadap Pewarnaan Kain Batik* (Vol. 2).
<https://journal.uc.ac.id/index.php/folio/article/view/3476/2275>
- Laksmi Kusuma Wardani. (2004). *Evaluasi Ergonomi Dalam Perancangan Desain*. <http://puslit.petra.ac.id/journals/interior/>
- Miti Nurmaya. (2020). *Visualisasi Feminisme Dalam Motif Batik Busana Kasual Tugas Akhir Program Studi D-3 Batik Dan Fashion*.
- Natalia, D., Magdalena, E., Pranata, A., Wijaya, N. J., Agama, I., Negeri, K., & Raya, P. (2022). Filsafat Dan Estetika Menurut Arthur Schopenhauer. In *Jurnal Musik Dan Pendidikan Musik* | (Vol. 3, Number 2).
- Nurchayanti, D., & Bina Affanti, T. (2018). Pengembangan Desain Batik Kontemporer Berbasis Potensi Daerah Dan Kearifan Lokal. *Jurnal Sositologi, 17*(3), 391–402.
<https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.3.7>
- Pers Komnas Perempuan. (2024). *Siaran Pers Komnas Perempuan Tentang Peluncuran Catatan Tahunan 2024*.

https://komnasperempuan.go.id/Siaran-Pers-Detail/Siaran-Pers-Komnas-Perempuan-Tentang-Peluncuran-Catatan-Tahunan-2024?utm_source

- Putri Utami Mukti. (2020). *Mata Sebagai Sumber Ide Penciptaan Motif Dalam Busana Modern*. 2, 1–8.
- Raharjo, M., Arieshanti, I., & Suciati, N. (2015). *Pembuatan Pola Busana Secara Otomatis Menggunakan Garis Dan Kurva B-Spline* (Vol. 1, Number 1).
- Rahmi, O., & Yulistina, Y. (2025). Celosia Cristata Sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana Pesta Malam. In *Journal Of Fashion And Textile Design Unesa* (Vol. 6).
- Rizki Wulandari, D., Dewi Moelyaningrum, A., & Ismi Hartanti Bagian Kesehatan Lingkungan Dan Kesehatan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatanmasyarakat Universitas Jember Jln Kalimantan, R. (2016). Risiko Ergonomi Dan Keluhan Muskuloskeletal Disorders Pada Pekerja Jahit (Studi Di Ud. Ilfa Jaya Konveksi Banyuwangi-Indonesia). In *Universitas Airlangga. Implementasi Iso* (Vol. 45001).
- Suciningtyas, D., & Russanti, & I. (2022). Oe Matan Maladong Sebagai Inspirasi Pengembangan Desain Busana Pesta. In *Jurnal Of Fashion And Textile Design Unesa* (Vol. 3).
- Sukapura, B., Nuning, D., Damayanti, Y., Apin, A. M., Batik, T., & Tamarind, G. (2020). *Teknik Batik Gutta Tamarind: Membatik Itu Mudah Dan Menyenangkan*.
https://repository.marathanatha.edu/27474/1/Buku%20ajar%20teknik%20batik%20gutta%20tamarind_upload.pdf
- Tauhid, K., & Yasim, ; | Akbar. (2024). *Pemilihan Gaya Berpakaian Sebagai Pesan Nonverbal* (Vol. 3).
- Wulan Dirgantoro. (2017). *Feminisms And Contemporary Art In Indonesia*.
- Yasir, M. (2022). *Tangan Sebagai Metafora Realitas Kehidupan Dalam Karya Seni Rupa*.
- Yunus, P. P., Muhaemin, M., & Artikel, G. (2022). *Semiotika Dalam Metode Analisis Karya Seni Rupa Semiotics In Fine Art Work Analysis Methods* (Vol. 04, Number 1).
<https://journal.universitatumigora.ac.id/index.php/sasak/workflow/index/868/5>